

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang melahirkan data deskriptif baik secara lisan maupun tulisan yang didapatkan dari orang dan perilaku yang diamati¹. Metode ini digunakan sesuai dengan fenomena yang ada dalam penelitian, yaitu Konstruksi Makna Cantik Pada Pengguna *Skincare* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Metode ini akan menghasilkan data-data yang berupa deskriptif.

Peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang valid melalui interaksi langsung dengan informan. Metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang valid, benar, dan akurat melalui pengamatan langsung, tulisan, dan ucapan informan. Peneliti menemukan temuan-temuan yang valid mengenai “Konstruksi Makna Cantik Pada Pengguna *Skincare* di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri”.

Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini. Fenomenologi merupakan proses pemaknaan yang diawali dengan proses penginderaan serta tidak menutup diri dari berbagai informasi dan menghubungkan makna dengan pengalaman melalui interaksi. Pendekatan ini berguna untuk menunjukkan pengalaman subjektif informan dengan karakteristik subjek yang berbeda-beda². Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menggali

¹ Rusidi, *Dasar-dasar Penelitian dalam Rangka Pengembangan Ilmu* (Bandung: PPS Unpad, 1992), Hal 22

² Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet-3, 2015), Hal 14-15

informasi yang berasal dari pengalaman informan. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui konstruk cantik yang terbentuk berdasarkan pengalaman informan serta dampak yang dirasakan oleh informan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian, kehadiran peneliti sangatlah penting dalam proses penelitian mengenai konstruksi makna cantik pada mahasiswi pengonsumsi *skincare*. Peneliti adalah alat utama untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informan untuk mendapatkan data, mengumpulkannya, menilai kualitasnya, menganalisisnya, menafsirkannya, dan membuat kesimpulan tentang temuan informan³. Peneliti akan turun langsung untuk mewawancarai informan yang sedang menggunakan *skincare* di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri agar mendapat data yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jalan Sunan Ampel No.7 Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, 64127. Tepatnya berada di sisi selatan pusat kota, dan dekat dengan pasar grosir Ngronggo. Dalam hal ini, yang menjadi target penelitian adalah Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena sesuai dengan data yang ditemukan bahwa pengonsumsi *skincare* banyak digunakan oleh perempuan usia 19-23 tahun. Jadi, peneliti memilih Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dan mampu menemukan informan usia

³ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta. 2015, Hal 59

19-23 tahun. Selain itu, peneliti merasa akan mendapat informasi yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga peneliti mengambil lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Komponen paling penting dari penelitian adalah sumber data. Untuk mencapai tujuan penelitian peneliti harus memahami jenis sumber data. Peneliti akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian⁴. Pada proses untuk memperoleh data primer, peneliti memerlukan wawancara terhadap subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data langsung dari informan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lapangan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci terkait fokus permasalahan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswi fakultas Ushuludin dan Dakwah yang menggunakan *skincare*.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti perlu melakukan studi literatur demi mendapatkan data sekunder yang berkaitan, bisa melalui buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer⁵.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Mengukur jumlah data yang akan diolah, perlu disusun instrument

⁴ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung : Alfabeta. 2015. Hal 187

⁵ Nyoman Kutha Ratna, “*Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010. Hal 143

pengumpulan data. Hal ini perlu dilakukan karena erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Terdapat tiga instrumen pengumpulan data:

1. Observasi: instrumennya adalah pedoman peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang terlihat menggunakan *skincare*.
2. Wawancara: instrumennya adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Hal itu seperti susunan pertanyaan yang sopan dan tidak menyinggung, bahasa yang mudah dimengerti, waktu melakukan wawancara agar tidak mengganggu waktu dari narasumber. Narasumber penelitian ini adalah 5 mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang menggunakan *skincare* berdasar dari hasil observasi yang memiliki karakteristik mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang menggunakan *skincare*, dan telah memakai *skincare* selama minimal 3 tahun.
3. Dokumentasi: alat bantu yang dibutuhkan adalah foto-foto kegiatan saat wawancara.

F. Analisis Data

Dalam proses tahapan analisis, data yang diperoleh yaitu dari wawancara dan juga observasi selama proses penelitian berlangsung. Terkait hal ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi mengenai Konstruksi Makna Cantik Pada Mahasiswi Pengguna *Skincare* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Data-data yang di peroleh dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dikelompokkan ke dalam sebuah kategori dan dipaparkan dalam unit serta dirancang

kedalam pola untuk diarahkan menjawab semua rumusan masalah. Teknik penggalian data dilakukan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa tahapannya:

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya teknik observasi dengan tujuan untuk mengamati beberapa fakta-fakta sosial yang terdapat dalam ruang lingkup sosial. Kedua, yaitu dengan melakukan teknik wawancara untuk menggali informasi dari sebagian kalangan mahasiswi sebagai informan. Ketiga, yaitu dengan teknik dokumentasi sebagai indikator penunjang keabsahan data.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses perangkuman dalam proses penelitian, yang berfokus terhadap suatu proses Konstruksi Makna Cantik Pada Mahasiswi Pengguna *Skincare* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Dalam reduksi data merangkum hal-hal penting, dan berfokus terhadap suatu hal yang penting. Selanjutnya, data yang telah dirangkum akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses selanjutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah rangkuman dari sebuah hasil penelitian. Dalam penyajian data, menjelaskan secara menyeluruh bagaimana yang terjadi pada mahasiswi mengenai Konstruksi Makna Cantik Pada Mahasiswi Pengguna *Skincare* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang paling akhir yaitu sebuah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan membahas terkait kesimpulan dari fokus penelitian. Peneliti berusaha menyimpulkan hasil-hasil yang di peroleh selama proses penelitian. Hasil dari penarikan kesimpulan dalam Konstruksi Makna Cantik Pada Mahasiswi Pengguna *Skincare* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, memiliki pilihan tersendiri terhadap produk *skincare* yang informan gunakan agar membuat dirinya lebih percaya diri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, informasi yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan baik sesuai dengan hasil yang didapatkan dari informan, tanpa menambahkannya ke dalam karangan peneliti. Pada saat memvalidasi data, peneliti harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sudah sesuai, sehingga tingkat akurasi dan kredibilitasnya terjamin. Untuk menjamin keakuratan dan kredibilitas hasil yang diperoleh dalam penelitian kualitatif, diperlukan penggunaan suatu teknik pengukuran yakni triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik validasi data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Berikut ini beberapa triangulasi data dalam proses validasi data penelitian.

1. Triangulasi sumber, digunakan sebagai alat penguji kredibilitas sebuah data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah didapatkan dari sumber primer maupun sekunder.
2. Triangulasi teknik, digunakan sebagai alat penguji data yang telah didapatkan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya seperti melakukan observasi yang dilanjutkna dengan wawancara.

3. Triangulasi waktu, teknik ini akan sangat memengaruhi kredibilitas data yang diperoleh, seperti apabila melakukan wawancara di pagi hari saat informan masih *fresh* memungkinkan data yang diperoleh lebih valid. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data harus dilakukan dengan proses yang berbeda agar mendapatkan data yang valid dan kuat.

Berdasarkan triangulasi data yang telah disebutkan, peneliti menggunakan triangulasi untuk memastikan keabsahan suatu data. Keabsahan data dapat melalui beberapa bahan yang berasal dari data yang telah diperoleh dengan maksud untuk memverifikasi atau membandingkan data⁶.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian tentang “Konstruksi Makna Cantik Pada Mahasiswi Pengguna *Skincare* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri” terdapat lima tahapan dalam proses pelaksanaannya yaitu, tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan tahap analisis data serta yang terakhir tahapan penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun sebuah rencana judul yang akan digunakan dalam proses penelitian dengan cara melihat fenomena yang unik dan menarik yang terdapat di wilayah sekitar serta mencari literasi dari penelitianpenelitian terdahulu.

2. Tahap Persiapan

⁶ Lexy J Moloeong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Bandung : Remaja Rosdakarya Offset. 2005. Hal 3

Dalam tahap persiapan, peneliti mengajukan judul mengenai “Konstruksi Makna Cantik Pada Mahasiswi pengguna *Skincare* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri” kepada Kaprodi Sosiologi Agama sampai mendapatkan persetujuan.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah pengajuan judul diterima dan disetujui, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dengan menggali sebuah informasi terkait objek yang diteliti. Tahapan ini adalah tahapan yang penting dari penelitian karena peneliti akan menggali serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan.

4. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, semua data-data yang diperoleh selama proses penelitian akan dikumpulkan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

5. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan sebuah tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti menyusun data melalui tahap analisis. Setelah tahap analisis selesai, selanjutnya disusun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.